

## ABSTRAK

**Awalia Anjani.** “Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Seksual di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung (*Studi Deskriptif Program Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Seksual di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung*)”.

Kekerasan Seksual di Indonesia pada saat ini masih terus terjadi, diantunya budaya patriarki di dalam masyarakat Indonesia menjadi salah satu alasan terjadinya kasus kekerasan seksual di Indonesia. Maka dari itu, sangat dibutuhkan pemberdayaan kepada perempuan korban kekerasan seksual, seperti yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung menjadi wadah untuk para perempuan Korban Kekerasan Seksual untuk mendapatkan pemberdayaan.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan, diantaranya adalah mengetahui proses penyadaran yang dilakukan oleh DP3A Kota Bandung kepada perempuan korban kekerasan seksual, Mengetahui bagaimana proses pembentukan kemampuan korban kekerasan seksual oleh DP3A Kota Bandung dalam hal tertentu, mengetahui bagaimana proses transformasi terhadap pemberdayaan korban kekerasan seksual yang dilakukan oleh DP3A Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hubungan antar manusia, yang dipelopori oleh Elton Mayo, teori ini menjelaskan bahwa hubungan sosial yang dihasilkan dari interaksi atau hubungan manusiawi sangat penting. Selanjutnya ada dari Karls yaitu teori pemberdayaan perempuan menjelaskan bahwa menyadari dan mengambil aksi untuk mengubah yang menghasilkan persamaan tingkatan antara perempuan dan laki-laki serta partisipasi yang lebih besar dalam hal kekuasaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan.

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang situasi yang dihadapi subjek studi, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara keseluruhan dan secara eksplisit dengan menggunakan berbagai metode alamiah dalam lingkungan alami. Sejalan dengan tema yang ada maka Studi ini menggunakan metode kualitatif, karena menjelaskan secara transparan dan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan tentang bagaimana cara DP3A memberikan pemberdayaan kepada perempuan korban kekerasan seksual diwilayah Kota Bandung.

Kesimpulan dari skripsi ini adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh DP3A Koata Bandung tentunya diberikan sesuai dengan masing-masing kebutuhan korban kekerasan seksual, dan didalamnya turut serta beberapa instansi yang membantu pelaksanaan pemberdayaan tersebut. Selain itu dengan adanya pemberdayaan, makan korban kekerasan seksual akan sangat terbantu dari segi hukum, ekonomi, kesehatan, dan lain-lain.

**Kata Kunci:** Kekerasan Seksual, Pemberdayaan Perempuan, Dinas Pemberdayaan.

## ABSTRACT

**Awalia Anjani.** “Empowering Women Victims of Sexual Violence at the Office of Women's Empowerment and Child Protection in Bandung City (Descriptive Study of the Empowerment Program for Women Victims of Sexual Violence at the Office of Women's Empowerment and Child Protection in Bandung City)”.

Sexual violence in Indonesia is currently still occurring, the adoption of patriarchal culture in Indonesian society is one of the reasons why cases of sexual violence occur in Indonesia. Therefore, there is a great need to empower women victims of sexual violence, as is done by the Bandung City Women's Empowerment and Child Protection Service. The Bandung City Women's Empowerment and Child Protection Service is a forum for female victims of sexual violence to gain empowerment.

This research has three objectives, including knowing the awareness process carried out by the Bandung City DP3A for women victims of sexual violence, knowing how the process of building the capacity of sexual violence victims by the Bandung City DP3A in certain cases, knowing how the transformation process towards empowering victims of sexual violence is carried out. by DP3A Bandung City.

The theory used in this research is the theory of human relations, which was pioneered by Elton Mayo. This theory explains that social relations resulting from human interactions or relationships are very important. Furthermore, Karls, namely the theory of women's empowerment, explains that realizing and taking action to change results in equality between women and men as well as greater participation in terms of power, supervision and decision making.

The methodology used in this research is qualitative. According to Moleong (2017:6) Qualitative research is a type of research that aims to gain an understanding of the situations faced by study subjects, such as behavior, perceptions, motivations, actions, etc., as a whole and explicitly using various natural methods in a natural environment. In line with the existing theme, this study uses qualitative methods, because it explains transparently and in accordance with what is happening in the field how DP3A provides empowerment to women victims of sexual violence in the Bandung City area.

The conclusion of this thesis is that the empowerment carried out by DP3A Kota Bandung is of course provided according to the needs of each victim of sexual violence, and includes several agencies that help implement this empowerment. Apart from that, with empowerment, victims of sexual violence will be greatly helped in terms of law, economics, health, etc.

**Keywords:** Sexual Violence, Women's Empowerment, Empowerment Service.